



POLITEKNIK PARIWISATA PRIMA INTERNASIONAL

PEDOMAN KARYA TULIS AKHIR
PROGRAM STUDI D3 PERHOTELAN



PEDOMAN PENYUSUNAN KARYA TULIS AKHIR

Cirebon, 2021

BAB I

PROSEDUR PENGUSULAN KARYA TULIS AKHIR

A. Ketentuan Umum

Wakil Direktur Bidang Akademik bertanggungjawab atas pelaksanaan penyusunan Karya Tulis Akhir (KTA).

Seluruh proses registrasi dan herregistrasi dilaksanakan dan dikendalikan secara terpusat di BAA.

Prosedur dan ketentuan penyusunan KTA mengacu pada Buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan dan Buku Pedoman Penyusunan Karya Tulis Akhir.

B. Persyaratan Penyusunan Proyek Akhir

B.1. Persyaratan Akademik:

1. Mahasiswa D3 Perhotelan yang telah menyelesaikan 82 SKS mata kuliah dan telah melaksanakan Praktik Kerja Industri 1.
2. Mahasiswa mengambil surat penunjukkan Pembimbing KTA di Program Studi.
3. Materi KTA telah mendapat persetujuan Kepala Program Studi.
4. Judul dan materi KTA dapat diubah dalam 1 (satu) minggu pertama waktu pembuatan, dengan mendapat persetujuan dari Kepala Program Studi dan Pembimbing KTA.

B.2. Persyaratan Administrasi

1. Memiliki transkrip nilai terakhir yang sudah disahkan oleh Ka.BAA atas nama Wakil Direktur Bidang Akademik.
2. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif melalui pendaftaran ulang pada semester yang bersangkutan.
3. Telah menyelesaikan pembayaran biaya penyusunan KTA.
4. Mendaftar ke BAA dengan menyerahkan foto copy transkrip nilai terakhir, foto copy Kartu Rencana Studi (KRS), bukti slip pembayaran dari bagian keuangan, menyerahkan pasfoto berwarna dengan latar belakang merah, lengkap dengan menggunakan jas Politeknik Pariwisata Prima Internasional + dasi, ukuran 4 x 6 sebanyak 5 lembar dan 3 x 4 sebanyak 5 lembar.
5. Mahasiswa yang sudah membayar biaya penyusunan KTA tetapi sampai dengan batas akhir yang sudah ditentukan belum menyelesaikan KTA, maka mahasiswa tersebut dapat melanjutkan/memperpanjang pembuatan KTA dengan membayar kembali.

BAB II

SISTEMATIKA KARYA TULIS AKHIR

A. Ketentuan Umum

A. 1. Teknik Pengetikan

A. 1.a. Huruf

Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman/Arial (12 pt). Jenis huruf ini harus digunakan secara konsisten. Warna huruf yang digunakan adalah warna hitam jenis regular.

1.b. Spasi

Di dalam penulisan KTA, dipakai jarak antara dua baris dalam kalimat (spasi) dengan ukuran 2 (*double line*). Sementara itu, penggunaan spasi 1 (*single line*) hanya dipergunakan untuk:

- a. Kutipan langsung lebih dari 3 baris
- b. Judul tabel dan judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris
- c. Keterangan yang menjelaskan: tabel, gambar dan rumus
- d. Penulisan daftar pustaka
- e. Penulisan abstraksi penelitian

1.c. Alineasi

Alineasi adalah sekumpulan kalimat yang mengandung satu pengertian tertentu yang utuh. Oleh karenanya, di dalam penulisan alinea harus diawali dengan indent. Indent untuk awal alinea berukuran 1 cm (6 ketukan). Awal dalam satu alinea tidak boleh berupa kata sambung, kata keterangan ataupun kata kerja. Kalimat yang ada di dalam satu alinea harus mengikuti kaidah Bahasa Indonesia yang baku dan disusun dengan lugas, singkat, padat dan jelas. Pada umumnya satu halaman terdiri atas 3 atau 4 alinea. Sementara itu, satu alinea terdiri atas 5 kalimat dan satu kalimat terdiri atas 10 kata, sehingga, umumnya satu halaman akan terdiri dari 200 kata.

A. 2. Teknik Mengutip

Pengutipan yang dilakukan baik langsung maupun tidak harus menyebutkan sumber aslinya. Apabila nama pengarang sudah disebutkan sebagai subjek, maka tahun penerbitan buku mengikuti di belakangnya. Pengutipan berupa narasi sesuai dengan kalimat penyusun KTA tanpa mengubah arti, maka pada akhir pengutipan disebutkan nama pengarang dan tahun penerbitan diantara kurung dan diakhiri dengan titik. Pengutipan yang dilakukan secara langsung tanpa mengubah susunan kalimat lebih dari tiga baris, maka penulisan dilakukan dengan alinea menjorok dan spasi satu, dan pada akhir pengutipan ditulis nama pengarang dan tahun penerbitan di dalam kurung. Kutipan yang berasal dari majalah atau surat kabar maka di dalam tanda kurung di belakang

kutipan harus ditulis nama surat kabar/majalah, tanggal, bulan dan tahun penerbitan, dan ditulis di dalam daftar pustaka.

Pengutipan yang berasal dari Surat Kabar (harian), majalah atau sejenisnya hanya boleh dicantumkan di Bab I. Pengutipan jurnal/bulletin/review, maka harus dituliskan halaman yang dikutip di belakang tahun penerbitan. Misalnya: (Johnson, 1999). **Contoh kutipan:**

a. Tidak Langsung

Salah satu faktor yang mempengaruhi kecepatan membaca menurut Bond dan Wagner (1992) adalah.....

b. Langsung:

Thorndike pada tahun 1935 pernah menulis teori belajar yang berbunyi sebagai berikut:

“Seseorang bisa meningkatkan peluang bahwa situasi tertentu akan menghasilkan respon tertentu tanpa menyadarinya pada saat dia sedang melakukannya atau sesudah melakukannya”.

A. 3. Teknik Penyusunan Daftar Pustaka

Pustaka dapat bersumber dari buku, jurnal, review maupun bulletin. Penulis yang berjumlah dua orang wajib disebutkan semua. Apabila penulis berjumlah lebih dari dua orang, maka pada kesempatan pemunculan pertama di dalam teks dituliskan semua nama penulis. Kemudian pada pemunculan berikutnya, cukup ditulis penulis pertama, diikuti tanda koma dan keterangan dkk. (dan kawan-kawan). Penulisan dalam daftar pustaka mengikuti urutan sebagai berikut: Nama penulis tunggal atau seluruhnya. Tahun penerbitan. Judul buku. Edisi penerbitan. Kota penerbitan: nama penerbitan. Khusus penulisan jurnal, bulletin dan review sama dengan aturan penulisan daftar pustaka buku, tetapi yang diberi cetak miring adalah Judul Terbitan Berkala, dan ditambah dengan informasi mengenai nomer penerbitan, volume dan halaman yang dijadikan acuan penyusunan skripsi. Di dalam penulisan daftar pustaka, urutan penulisannya didasarkan pada Abjad Nama Belakang Penulis. Apabila satu penulis memiliki beberapa tulisan, maka diurutkan tahun penerbitannya. Pustaka yang diterbitkan lebih awal, ditulis pada nomor urut awal. Apabila dalam satu tahun penulis menulis lebih dari satu buku, maka ditambah keterangan huruf (a), (b), dst di belakang tahun. Misalnya:1999 (a). Apabila buku yang dipakai adalah buku terjemahan, maka urutan penulisan di dalam daftar pustaka adalah sebagai berikut: Nama Penulis. Tahun Terjemahan. Judul Buku (terjemahan: nama penerjemah). Kota penerbitan terjemahan: penerbit terjemahan).

Contoh penulisan pustaka:

Anderson, J.R. 1995. Learning and Memory. New York: John Wiley and Sons.

Contoh penulisan jurnal tanpa DOI (*Digital Object Identifier*):

Arbiyah, N., NURwianti, F., & Oriza, D. (2008). Hubungan bersyukur dengan *subjective well being* pada penduduk miskin. *Jurnal Psikologi Sosial*, 14(1), 11-24.

Contoh penulisan jurnal dengan DOI (*Digital Object Identifier*):

Herbst-Damm, K.L., Kulik, J.A. (2005). Volunteer support, marital status, and the survival times of terminally ill patients. *Health Psychology*, 24, 225-229. Doi:10.1037/0278-6133.24.2.225.

Contoh penulisan artikel majalah:

Chamberlin, J., Novotney, A., Packard, E. & Price, M. (2008 May). Enhancing worker well-being: Occupational health psychologists convene to share their research on work, stress, and health. *Monitor on Psychology*, 39(5). 26-29.

Contoh penulisan artikel majalah online:

Clay, R. (2008 June). Science vs. ideology: Psychologists fight back about the misuse of research. *Monitor on Psychology*. 39(6). Diunduh dari http://www.apa.org/monitor/tanggal_10_Agustus_2012.

Contoh penulisan disertasi atau tesis yang tidak dipublikasikan:

Rimawati, A.B. (2010). *Model teoritik prasangka sosial*. (Disertasi tidak dipublikasikan). Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Contoh penulisan buku dengan editor:

Cone, J.D. (1999). Observational assessment: Measure development and research issues. Dalam P.C. Kendall, J.N. Butcher, & G.N. Holmbeck (Eds.), *Handbook of research methods in clinical psychology* (hal. 183-223). New York: Wiley.

Naskah dari universitas yang tidak dipublikasikan:

Nuryati, S., & Indati, A. (1993). *Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar*. Naskah tidak dipublikasikan, Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

A. 4. Penomoran Halaman

Penomoran halaman pada Bagian Awal KTA dimulai dari Halaman Judul sampai dengan Halaman Abstrak. Pada bagian awal ini, penomoran halaman ditulis dalam huruf Romawi kecil dan diletakkan pada bagian tengah bawah dari halaman, kecuali pada Halaman Judul Nomor Urut satu tidak dicantumkan penomoran. Penomoran halaman pada Bagian Utama yang dimulai dari Halaman Bab I sampai dengan halaman terakhir dari bagian utama, menggunakan angka Arab. Penomoran halaman pada bagian Utama ini diletakkan di bagian kanan atas tiap halaman, kecuali halaman pertama dari setiap Bab dan halaman pertama Daftar Referensi. Pada halaman ini, penomoran diletakkan pada bagian tengah bawah dari halaman. Penomoran halaman di Bagian Akhir skripsi adalah dengan

menggunakan angka Arab (melanjutkan nomor halaman setelah Daftar Pustaka). Judul lampiran diberi nomor dengan menggunakan huruf kapital.

A. 5. Penomoran Bab dan Sub-Bab

Pada laporan skripsi, setiap Bagian akan dibagi menjadi Bab dan Sub Bab. Untuk itu, penomoran Bab dengan menggunakan angka Romawi Kapital. Judul Bab ditulis dibawah nomor Bab dengan huruf Kapital dan diletakkan di bagian tengah-atas halaman, dengan jenis **huruf tebal (bold)**. Sub Bab diberi nomor dengan huruf Kapital, diikuti dengan tanda titik, terletak ditengah halaman, dengan jenis **huruf tebal**. Judul Sub Bab ditulis dengan menggunakan kapitalisasi huruf awal kata. Penomoran Anak Sub Bab dengan menggunakan angka Arab, diikuti dengan tanda titik dan diletakkan di rata kiri dari halaman. Judul Anak Sub Bab ditulis dengan menggunakan kapitalisasi huruf awal kata dengan **jenis huruf tebal**. Penomoran Anak-Anak Sub-Bab dengan menggunakan huruf kecil, diikuti dengan tanda titik. Judul Anak-Anak Sub-Bab ditulis dengan kapitalisasi huruf awal kata, dan menggunakan indensi tunggal. Jenis huruf yang digunakan regular.

A. 6. Tabel dan Gambar

Tabel adalah suatu penyajian data dengan menggunakan matriks, yang terdiri dari lajur dan kolom. Tabel dinomori dengan nomor urut pemunculan. Judul tabel ditulis dengan kapitalisasi huruf awal kata. Judul Tabel diletakkan di atas tabel (rata tengah). Fontasi yang digunakan adalah Times New Roman (11 pt). Penomoran tabel adalah dengan menggunakan angka. Pada penulisan isi tabel digunakan spasi rapat (single line) dan ukuran huruf disesuaikan dengan kebutuhan (dengan ukuran minimal 10 pt). keterangan tabel ditulis di bagian bawah tabel dengan spasi tunggal. Tabel, keterangan tabel, beserta judulnya, harus disajikan di dalam satu halaman. Sumber pengutipan tabel diletakkan di bawah tabel sebelah kanan (rata kiri). Tabel harus paling tidak terdiri dari 2 kolom dan 2 lajur isi. Apabila tabel lebih dari satu halaman, maka harus dipindahkan sebagai lampiran.

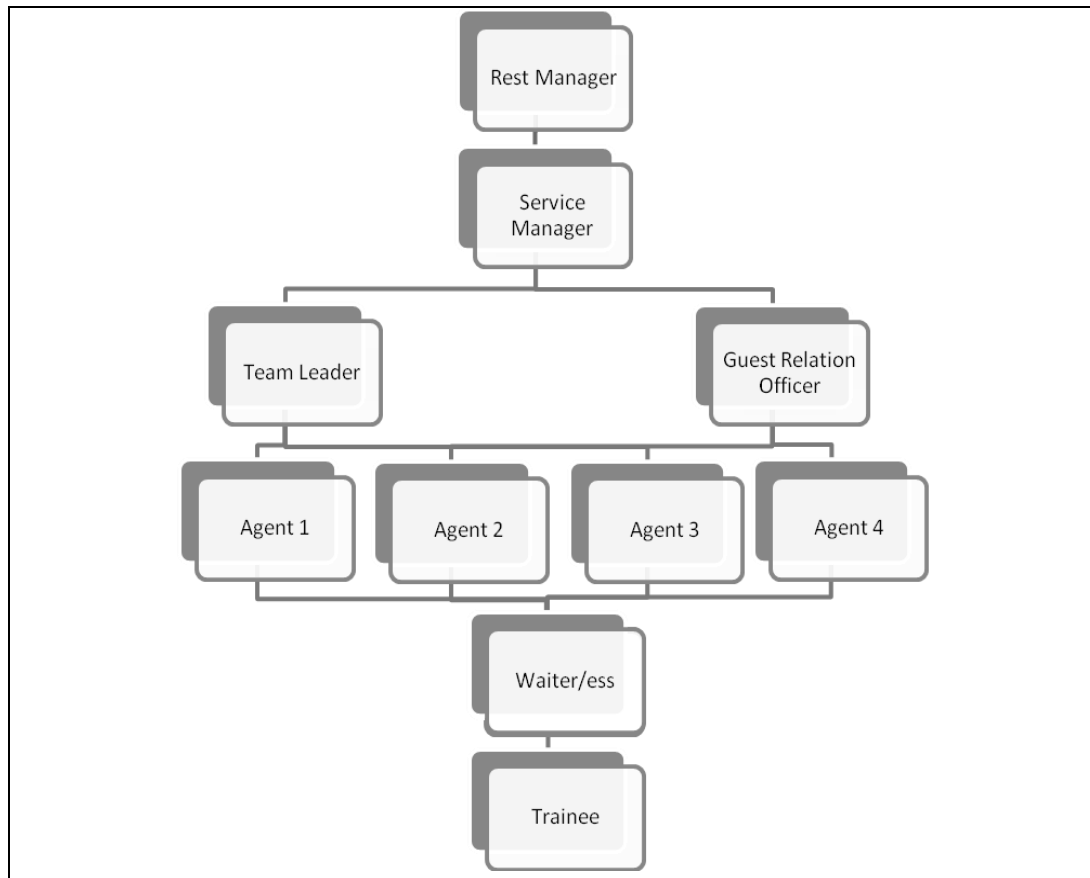
Contoh Tabel :

Tabel 4.2
Umur Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <20 tahun	2	6.1	6.1	6.1
20 tahun - 30 tahun	19	57.6	57.6	63.6
30 tahun - 40 tahun	11	33.3	33.3	97.0
>40 tahun	1	3.0	3.0	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 17.0 for Windows

Diagram, flow chart, grafik, peta, foto dan ilustrasi non-verbal, semuanya disebut sebagai gambar. Aturan tata tulis yang berlaku pada penulisan gambar sama dengan tata tulis tabel, hanya penulisannya diletakkan di bawah gambar sebelah kiri (rata tengah baris). Fontasi yang digunakan adalah Times New Roman (11 pt). Contohnya sebagai berikut:



Sumber : Restoran X

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Restoran X

B. Ketentuan Khusus

B. 1. Kertas dan Pengetikan

B. 1.a. Kertas

Ukuran kertas yang digunakan adalah jenis kuarto atau A4. Jenis kertas yang digunakan adalah HVS 80 gram.

1.b. Batas

Batas pengetikan ditinjau dari tepi garisnya diatur sebagai berikut: Batas atas: 3 cm; Batas bawah: 3 cm; Batas kiri: 4 cm; Batas kanan: 3 cm.

B. 2. Penampilan Penjilidan

Naskah KTA dijilid *hardcover* yang dilaminating. Sampul KTA berwarna hijau muda. Pada halaman sampul diberi logo Politeknik Pariwisata Prima Internasional berdiameter 3 cm. Halaman judul dan pengesahan dicetak pada kertas berlogo. Batas antar Bab dan antar Lampiran diberi pembatas kertas *dorslag* warna kuning.

B. 1. Halaman Sampul

B. 1.a. Halaman ini merupakan kulit luar laporan KTA, dijilid *softcover* laminasi untuk sampul setelah mendapat persetujuan dari pembimbing teknis proyek akhir dengan **warna hijau muda**. Sampul dijilid *hardcover* setelah sidang dan mendapatkan persetujuan dari penguji dengan **warna hijau muda**. Huruf *Times New Roman font 16* untuk judul, dan huruf *Times New Roman font 14* untuk semua tulisan selain judul, spasi 1, dicetak dengan tinta hitam pada kertas *cover*, diketik dengan urutan dari atas hingga ke bawah sebagai berikut:

- a. Judul proposal atau usulan penelitian secara lengkap dengan menggunakan huruf kapital
- b. Logo Politeknik Pariwisata Prima Internasional. (diameter 3 cm)
- c. Nama lengkap mahasiswa
- d. Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
- e. Nama Program Studi
- f. Politeknik Pariwisata Prima Internasional
- g. Tempat dan tahun penerbitan: CIREBON tahun penerbitan
- h. Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur simetris, rapi dan serasi.

B. 1.b Halaman Judul:

Halaman ini sama tepat dengan halaman sampul, tapi dicetak pada kertas **HVS A4** 80 gram dengan tinta cetak warna hitam.

B. 1.c Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi pengesahan naskah KTA oleh dosen pembimbing. Halaman pengesahan yang sudah ditandatangani oleh dosen pembimbing yang menunjukkan bahwa naskah KTA telah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.

BAB III
SISTEMATIKA PENULISAN KARYA TULIS AKHIR
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA PERHOTELAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Operasional Variable

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tipe Penelitian
- B. Populasi dan Sample
- C. Waktu dan Tempat Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Objek Penelitian
- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini diarahkan untuk mengungkap dan menjabarkan masalah yang hendak diteliti. Harus ada alasan yang mendasari mengapa permasalahan tersebut harus diangkat. Bab ini berisi tentang: latar belakang masalah, fokus penelitian, signifikansi dan keunikan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang

Bagian ini diawali dengan upaya peneliti untuk menggambarkan konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi perhatian peneliti. Konteks permasalahan bisa berupa tinjauan historis, ekonomis, sosial, dan kultural. Penggambaran akan konteks permasalahan penelitian dapat dilakukan dengan menunjukkan fenomena-fenomena, fakta-fakta empiris atau kejadian kejadian aktual dan *trend* yang terjadi di masyarakat yang sudah melalui media massa, buku-buku, hasil-hasil penelitian sebelumnya, atau sumber lainnya.

Peneliti dapat juga menyertakan hasil studi pendahulunya (*preliminary study*) atas fenomena tertentu yang dapat berupa data-data kuantitatif ataupun kutipan wawancara. Peneliti kemudian harus memberikan uraian atau deskripsi tentang masalah penelitian dan bagaimana fenomena atau fakta-fakta yang sudah dijabarkan sebelumnya bisa menjadi suatu masalah dalam penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah aspek pemilihan yang tepat terhadap aspek yang akan diteliti. Dengan perkataan lain, identifikasi masalah adalah inti fenomena permasalahan yang akan diteliti, dengan cara:

- 1) Menemukanali gejala-gejala yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti berdasarkan teori yang relevan;
- 2) Memilih atau melihat penyebab yang dianggap realitas dan dapat secara mudah dibuktikan;
- 3) Dalam identifikasi masalah ini dikemukakan (ditentukan) tentang permasalahan apa saja yang diteliti, sehingga masalah dan permasalahan dapat diprediksi;
- 4) Penulisan/ merumuskan identifikasi masalah sebaiknya didahulukan dengan kalimat “Diduga”.

C. Rumusan Masalah

Pada bagian ini, peneliti sebaiknya sudah dapat memfokuskan permasalahan dari yang sudah dibahas diatas, seperti batasan dari penelitian itu, seberapa dalam dan seberapa luas, yang idealnya berupa kalimat pernyataan, bukan kalimat tanya. Hal tersebut penting dilakukan untuk dapat mengantarkan peneliti menuju fokus permasalahan yang akan diteliti sekaligus menunjukkan penting dan menariknya permasalahan tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Tulisan pada bagian ini harus menunjukkan pernyataan yang berisi tentang tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian harus terkait dengan apa yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Tulisan pada bagian ini berisi tentang sumbangan/kontribusi positif terkait dengan hasil penelitian. Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoretis maupun praktis. Untuk manfaat teoretis berisi keterkaitan hasil penelitian dengan pengembangan ilmu psikologi. Manfaat praktis, lebih mengarah pada aplikasi hasil penelitian, terutama terkait dengan subjek/komunitas subjek.

Bab II. KAJIAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari dua bagian, yaitu kajian pustaka dan operasional variabel. Menguraikan tentang teori-teori dari variabel penelitian. perlu diingat bahwa dalam tinjauan pustaka bukan hanya sekedar teori yang relevan saja tetapi intinya bahwa tinjauan pustaka merupakan jawaban terhadap rumusan masalah ditinjau dari sudut teori para ahli, untuk itu maka tinjauan pustaka selalu menggambarkan kondisi-kondisi ideal terhadap permasalahan yang dihadapi. Kemudian dengan menggunakan operasional variabel, kondisi ideal tersebut dibandingkan dengan kondisi empiris atau situasi nyata yang terjadi di tempat penelitian.

A. Tinjauan Pustaka

Bagian ini berisi penjelasan tentang teori-teori, hasil penelitian, dan pendapat ahli tentang fokus penelitian. Penulis diharapkan sedapat mungkin membaca dan mengutip untuk kajian pustaka dari buku atau jurnal penelitian, bukan dari skripsi atau majalah dan media masa. Perlu diperhatikan bahwa kajian pustaka bukanlah kumpulan teori-teori yang ada, melainkan teori yang relevan dan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Cara penyusunan sub-sub bagian ini sebaiknya memperhatikan kaitan logis dan sistematis dari teori teori dan hasil-hasil penelitian yang dipaparkan. Penyusunan bagian ini sebaiknya dimulai dari konteks atau ruang lingkup penelitian.

B. Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu dimensi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Sugiyono (2014). Berisi uraian sistematis tentang teori yang diambil berdasarkan pendapat pakar atau penulis buku dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel penelitian.

Bab III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya berisi prosedur atau cara yang baku dan ilmiah untuk mendapatkan data penelitian. Pada bagian ini, peneliti harus memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca mengenai cara-cara yang digunakan dalam menjalankan penelitian. Gambaran yang terstruktur dan jelas ini memungkinkan pembaca untuk mengadakan penelitian yang serupa.

A. Tipe Penelitian

Tulisan pada bagian ini merupakan gambaran mengenai jenis penelitian yang dilakukan penulis sesuai dengan tujuan penelitian dan perspektif teoritis yang digunakan dalam penelitian. Apa yang dimaksud dengan tipe penelitian disini identik dengan prosedur atau cara menjalankan penelitian ini. Penulis harus menjelaskan secara argumentatif atas pilihan tipe penelitian yang dilakukannya berikut konsekuensi-konsekuensinya, terutama alasan ketika menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Populasi dan Sample

Bagian ini menguraikan tentang kualifikasi responden penelitian, teknik penentuan responden, dan cara memperoleh responden penelitian. Peneliti perlu menjelaskan keterkaitan responden penelitian dengan topik penelitian, terutama apabila memilih responden penelitian yang bukan pelaku. Pemilihan responden penelitian sebaiknya tidak didasarkan pada alasan praktis semata, melainkan didasarkan pada kajian pustaka yang ada.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian menyebutkan tentang kurun waktu penelitian ini dilaksanakan dan lokasi penelitian tersebut dilakukan, bisa berupa wilayah geografi tertentu (desa, kecamatan, dan kota/kabupaten) atau suatu institusi tertentu (hotel, restoran, perusahaan, dll).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini, penulis harus mengungkapkan semua instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen pengumpul data penelitian kualitatif dapat berupa wawancara, observasi, *self-report*, catatan lapangan (*field note*), studi dokumentasi, atau instrumen-instrumen lainnya dengan mempertimbangkan relevansinya dengan fokus penelitian. Perlu diperhatikan bahwa instrumen pengumpul data yang disebutkan di bagian ini hanya alat-alat yang dapat mengumpulkan data yang akan dianalisis dalam penelitian ini. Penulis juga perlu mencantumkan kisi-kisi dari instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini (misalnya, pedoman wawancara atau panduan observasi). Pada bab ini peneliti tidak perlu mencantumkan panduan wawancara/guideline interview karena panduan wawancara akan diletakkan di lampiran.

Bab IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini ditujukan untuk memaparkan temuan-temuan yang didapat oleh peneliti dan bagaimana temuan-temuan tersebut dianalisis sehingga akhirnya dapat menjawab pertanyaan yang menjadi fokus penelitian.

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Menguraikan mengenai semua hal terkait dengan tempat data diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis menceritakan sekurang-kurangnya mengenai Profil Perusahaan, Sejarah Singkat Perusahaan, Visi Misi Perusahaan, Struktur Organisasi Perusahaan.

B. Hasil Penelitian

Bagian ini berisi tentang paparan keseluruhan hasil atau data yang diperoleh oleh peneliti berdasarkan kategori-kategori yang dibuat dan mengacu pada ringkasan hasil coding (transkrip wawancara, catatan lapangan, data observasi, dll). Pada sub bagian hasil analisis data ini, penulis dapat membuat sub-sub bagian lagi sesuai dengan jumlah pertanyaan yang telah diajukan dalam fokus penelitian atau indikator-indikator yang muncul sebagai hasil dari penelitian tersebut.

Penulis dapat juga memaparkan pertanyaan-pertanyaan apa saja yang belum terjawab dalam penelitian ini dan sekaligus memberikan argumentasi logis mengapa pertanyaan tersebut tidak terjawab. Pada bagian ini, penulis harus benar-benar mampu membedakan antara data-data penelitian dengan interpretasinya atas data penelitian tersebut. Pada bagian ini juga terbuka kemungkinan untuk memaparkan temuan baru yang tidak peneliti rencanakan untuk diungkap, yang didalam penelitian kualitatif, hal tersebut dikenal dengan istilah *finding another fact*. Perlu dicatat, bahwa langkah-langkah dalam koding, tidak perlu dicantumkan di dalam bagian hasil penelitian. Langkah-langkah koding, dapat dicantumkan pada bagian lampiran agar bagian isi skripsi tidak terlalu panjang dan bertele-tele.

D. Pembahasan

Pada bagian ini, penulis harus dapat mengulas hasil analisis data (jawaban peneliti atas pertanyaan penelitian) dalam konteks yang lebih luas. Peneliti dapat membandingkan hasil penelitiannya dengan hasil- hasil penelitian lain atau kajian teoritik yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya. Peneliti dapat menambahkan teori-teori lain (yang tidak terdapat dalam kajian teoritik) untuk mendukung hasil penelitian. Peneliti juga dapat mengemukakan tinjauan kritis atas hasil penelitian berdasarkan keberpihakan dan nilai-nilai (*value*) yang dianut oleh peneliti. Peneliti juga dapat memanfaatkan pengetahuannya tentang situasi dan kondisi penelitian untuk mengemukakan tinjauan kritis atas hasil penelitian. Pada bagian ini, penulis harus benar-benar mampu membedakan antara hasil penelitian dengan ulasannya atas hasil penelitian tersebut.

Bab V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini merupakan bagian akhir dari tahapan penulisan yang terdiri dari dua bagian:

A. Kesimpulan

Pada bagian ini peneliti mengemukakan secara eksplisit jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan dalam fokus penelitian. Hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian dapat dicantumkan secara ringkas sejauh hal-hal tersebut dapat memperkaya simpulan penelitian.

B. Saran

Bagian ini memaparkan saran-saran dari peneliti yang mengacu pada tujuan, manfaat, hasil, dan pembahasan penelitian. Saran harus diungkapkan secara jelas, terinci, dan operasional sehingga mudah untuk diterapkan dan dirasakan manfaatnya oleh pihak-pihak tertentu maupun disiplin ilmu tertentu. Secara operasional, saran dapat berupa implikasi hasil penelitian pada subjek penelitian, serta saran untuk pengembangan penelitian yang serupa di masa mendatang berdasarkan kelemahan dan keterbatasan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini memuat semua sumber yang diacu atau literatur yang digunakan dalam penulisan laporan penelitian. Semua sumber yang disebut dalam teks harus tercantum dalam daftar pustaka. Sebaliknya, setiap sumber atau literatur yang dicantumkan dalam daftar pustaka harus disebut dalam teks laporan penelitian. Selain itu, penulisan nama pokok pengarang atau para pengarang dan tahun penerbitan dalam teks dan dalam daftar pustaka harus sesuai.

LAMPIRAN

Bagian ini memuat berbagai macam keterangan/informasi yang dibuat dan diperoleh selama pelaksanaan penelitian, seperti: panduan wawancara atau observasi, catatan lapangan, transkrip wawancara dan observasi, kuesioner, surat ijin penelitian, dll.

Lampiran 1. Contoh Format HALAMAN SAMPUL Usulan Penelitian



Lampiran 2. Contoh Format DAFTAR ISI Usulan Penelitian

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah
1.3 Hipotesis
1.4 Tujuan
1.5 Manfaat
II. TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Sub Bab
2.2 Sub Bab
2.3 Sub Bab
III. METODOLOGI PENELITIAN
3.1 Tempat dan Waktu
3.2 Bahan dan Peralatan
3.3 Metode Penelitian
3.4 Analisis Data
DAFTAR PUSTAKA.....	...
LAMPIRAN

Lampiran 3. Contoh Format DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Luas Areal Perkebunan (Ha) dan Produksi Biji (Ton) Kakao di Indonesia Tahun 2000-2008	6
2. Enzim Hemiselulase dan Substrat yang Dihidrolisis	21
3. Diameter Koloni (mm) <i>P. chrysosporium</i> pada Hari Keempat Setelah Inkubasi	37
4. Berat Kering Miselia <i>P. chrysosporium</i> pada Hari Keempat Setelah Inkubasi	39
5. Aktivitas Enzim Lip ($U\ g^{-1}BKM$) pada Berbagai Kombinasi Mineral Ca dan Mn	40
6. Aktivitas Enzim Mnp ($U\ g^{-1}BKM$) pada Berbagai Kombinasi Mineral Ca Dan Mn	41
7. Kandungan Nutrien, Bahan Terlarut (%) dan pH Substrat Sebelum dan Setelah Fermentasi	49
8. Perubahan Kandungan Nutrien Substrat Setelah Fermentasi	53
9. Kandungan <i>Neutral Detergent Fiber</i> (NDF), <i>Acid Detergent Fiber</i> (ADF), Hemiselulosa, Selulosa, Lignin (%) dan Rasio Selulosa Lignin (RSL) Substrat Sebelum dan Setelah Fermentasi	55
10. Degradasi Lignin dan Efisiensi Proses Biodegradasi Lignin Substrat	56
11. Kecernaan <i>In Vitro</i> Bahan Kering dan Bahan Organik dan Konsentrasi N-Amonia dan Asam Lemak Terbang Kulit Buah Kakao yang Difermentasi dengan <i>P. chrysosporium</i>	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur Kerja Penelitian Pemanfaatan Kulit Buah Kakao sebagai Bahan Pakan Ternak Ruminansia	5
2. Bagian-Bagian Buah Kakao	6
3. Hubungan Antara Laju Pertumbuhan Sapi dan Level Penggunaan Kulit Buah Kakao	7
4. Tipe Ikatan Antara Lignin dan Polisakarida: A. Ikatan Fenil Glikosida, B. Ikatan Benzil Eter, C. Ikatan Karboksil Ester.....	8
5. Susunan Dinding Sel Tanaman	9
6. Selulosa: A. Bangun Dasar Selulosa; B. Molekul Selulosa dengan Ikatan Hidrogen Antarmolekul O-3-H dengan O-5 Dan O-2-H dengan O-6.....	10
7. Struktur Umum Hemiselulosa	11
8. Satuan Penyusun Lignin	12
9. Struktur Umum Lignin	13
10. Tahapan Proses Biokonversi Limbah Lignoselulosa	14
11. Proses Biodegradasi Lignin Oleh Kapang Pelapuk Putih	17
12. Sistem Degradasi Lignin oleh <i>P. chrysosporium</i>	18
13. Pemotongan Ikatan C α -C β Molekul Lignin dan Pembentukan Senyawa Intermediet	19
14. Skema Hidrolisis Selulosa Menjadi Glukosa	20
15. Pemotongan Struktur Lignin <i>Non-Phenolic Aryl Glicerol β-Aryl Ether</i> Internal melalui Oksidasi LiP	23
16. Pemotongan Struktur Ujung Reaktif <i>Phenolic Aryl Glicerol β-Aryl Ether</i> melalui MnP	24

Lampiran 5. Contoh Format DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Analisis Ragam Diameter Koloni <i>P. Chrysosporium</i>	110
2. Hasil Analisis Ragam Berat Kering Miselia <i>P. chrysosporium</i>	111
3. Hasil Analisis Ragam Aktivitas Enzim LiPP. <i>Chrysosporium</i>	112
4. Hasil Analisis Ragam Aktivitas Enzim MnPP. <i>chrysosporium</i>	113
5. Hasil Analisis Ragam Kandungan Bahan Kering Substrat Selama Fermentasi	115
6. Hasil Analisis Ragam Kandungan Abu Substrat	115
7. Hasil Analisis Ragam Kandungan Protein Kasar Substrat	115
8. Hasil Analisis Ragam Kandungan Serat Kasar Substrat	116
9. Hasil Analisis Ragam Kandungan Lemak Kasar Substrat	116
10. Hasil Analisis Ragam Kandungan Bahan Ekstrak Tanpa Nitrogen Substrat	117
11. Hasil Analisis Ragam Rasio Karbon Nitrogen	117

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Akhir ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak, saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Cirebon
Yang menyatakan

Nama Mahasiswa
NIM